

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis studi non-eksperimental (observasional) yang menggunakan pendekatan *cross-sectional* untuk menggambarkan dan menganalisis data secara *retrospektif*. Data yang digunakan berasal dari catatan rekam medis pasien yang sedang menjalani perawatan untuk tekanan hemodinamik tinggi di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang. Pendekatan ini bersifat observasional karena tidak ada perlakuan khusus yang diberikan kepada subjek sebelumnya; mereka diamati sesuai dengan kondisi dan pengobatan yang mereka terima selama periode tertentu.

Studi ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik populasi pasien dengan tekanan hemodinamik tinggi, termasuk distribusi usia, jenis kelamin, komorbiditas, dan penggunaan terapi antihipertensi. Dengan menggunakan desain *cross-sectional*, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang profil pasien dan praktik pengobatan di rumah sakit tersebut. Analisis data yang dilakukan akan mengidentifikasi pola pengobatan yang umum digunakan, efektivitas pengobatan, serta faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi kontrol tekanan darah pada populasi tersebut.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien hipertensi yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang selama 01 Oktober hingga 31 Desember periode tahun 2023, yang berjumlah sebanyak 70 pasien. Definisi ini mengacu pada pengertian bahwa populasi mencakup semua item yang sedang diteliti dengan karakteristik yang serupa, dapat berupa kelompok individu, kejadian, atau entitas lain yang menjadi objek analisis (Handayani, 2018).

1.2.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya (Silaen, 2018).

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek analisis dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam sampel ini merupakan sebagai berikut:

- 1) Pasien hipertensi diatas umur 20 tahun
- 2) Pasien hipertensi dengan komplikasi penyakit lain berdasarkan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab karakteristik sampel yang tidak untuk diteliti. Kriteria eksklusi dalam sampel ini merupakan sebagai berikut:

- 1) Pasien yang baru menderita hipertensi kurang dari 3 bulan

Rumus yang digunakan untuk pengambilan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{70}{1,175}$$

$$n = 60 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (5%)

1.3 Bahan dan Alat yang Digunakan

1.3.1 Bahan

Bahan yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data obat antihipertensi pada pasien hipertensi yang digunakan sebagai terapi hipertensi. Data ini berasal dari rekam medis pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Karawang selama tiga bulan terakhir tahun 2023.

1.3.2 Alat

Alat yang dipakai meliputi dokumen data pasien hipertensi rawat inap, perlengkapan alat tulis untuk mencatat informasi, dan komputer untuk pengolahan data pasien.

1.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam analisis ini yaitu penggunaan pengobatan hipertensi yang mencakup jenis pengobatan.

1.4.2 Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam analisis ini yaitu efektivitas pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Karawang.

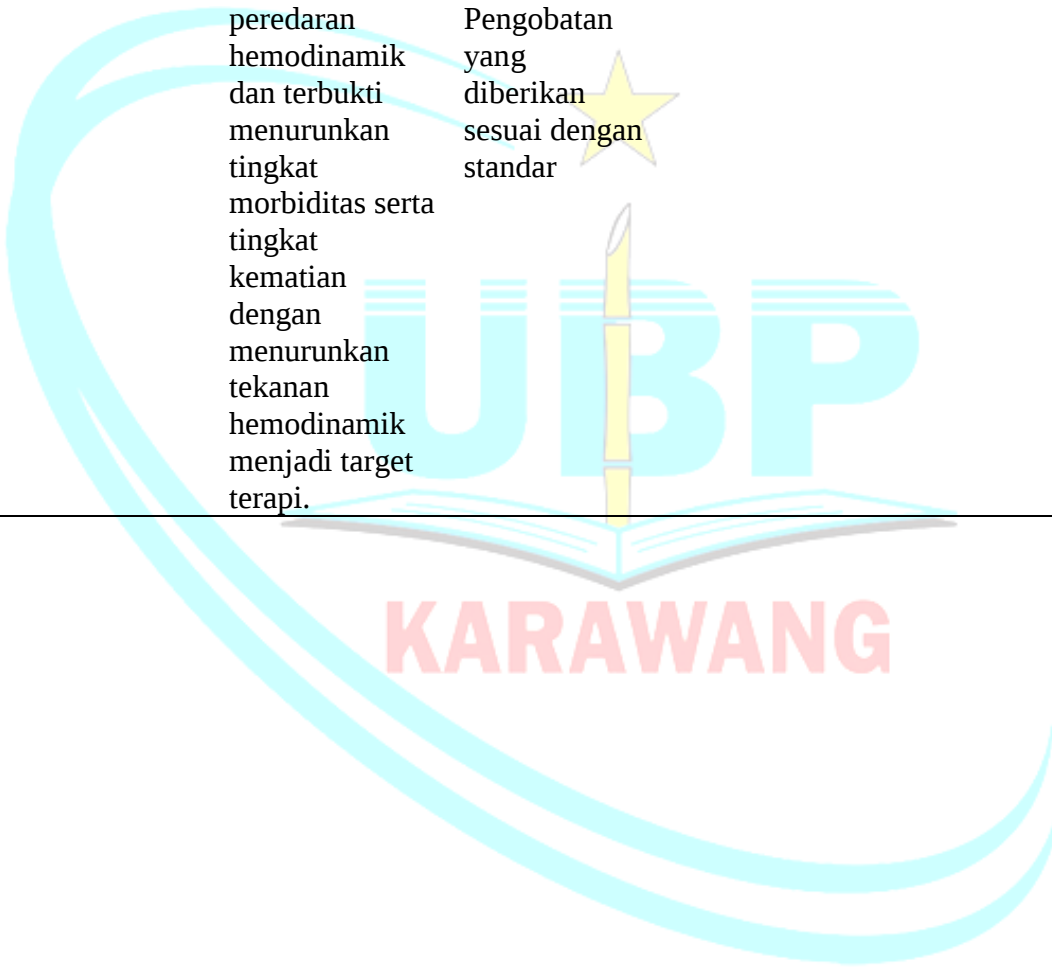
1.4.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dari analisis ini terdapat pada **Tabel 3.1** sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

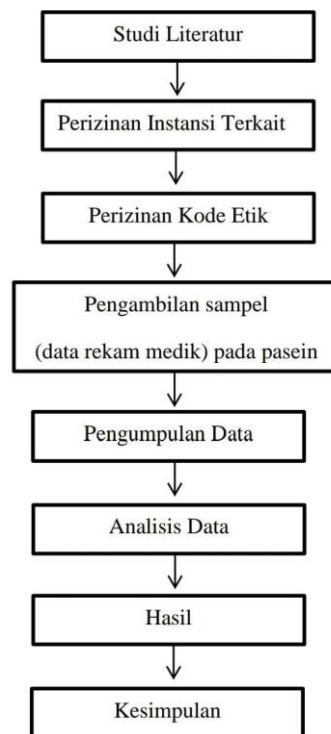
No.	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Penggunaan Antihipertensi pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karawang	Penggunaan Antihipertensi untuk menurunkan tensi hemodinamik hingga tensi hemodinamik mencapai target yang ditentukan dan terkontrol	Standar terapi Tekanan hemodinamik tinggi menurut Guideline Joint National Committee (JNC8) Pengobatan yang diberikan sesuai dengan standar	Lembar observasi pasien.	Nominal	1. Tunggal 2. Kombinasi

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
2.	Efektivitas pada pasien antihipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karawang	Penurunan tekanan hemodinamik yang efektif dapat mencegah kerusakan pada sistem peredaran hemodinamik dan terbukti menurunkan tingkat morbiditas serta tingkat kematian dengan menurunkan tekanan hemodinamik menjadi target terapi.	Standar terapi Tekanan hemodinamik tinggi menurut Guideline Joint National Committee (JNC8) Pengobatan yang diberikan sesuai dengan standar	Lembar observasi pasien.	Nominal	1. Efisien 2. Tidak efisien



KARAWANG

1.5 Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

1.6 Analisis Data

Analisis data melibatkan proses pemeriksaan terhadap data pasien yang mengalami hipertensi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memahami penggunaan pengobatan antihipertensi. Metode analisis yang dilakukan meliputi penafsiran dan penyajian ulang data. Metode analisis yang dilakukan meliputi:

1. Menghitung gambaran penggunaan antihipertensi berdasarkan jenis pengobatan antihipertensi.

$$\% \text{ penggunaan obat} = \frac{n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Jumlah pasien penggunaan obat berdasarkan golongan

$\sum N$: Jumlah pasien

2. Menentukan efektivitas antihipertensi dengan cara melihat penurunan tensi hemodinamik awal saat pasien masuk dan tensi hemodinamik akhir saat pasien keluar rumah sakit
3. Menentukan perbandingan efektivitas antara golongan antihipertensi tunggal dan kombinasi menggunakan SPSS (*Uji Paired Samples Test*).

